

ABSTRAK

RINGGO JANUARD PADANG. Kinerja Ekonomi Usaha Tani Cabai Merah (*Capsicum Annum L*) Di Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat Dibimbing oleh NATALIA LUSIANINGSIH SUMANTO,S.Si,M.Si dan DANY JUHANDI,SP,M.Sc.

Kajian ini difokuskan pada analisis produksi cabai merah dalam kegiatan usaha tani. Cabai merah dikenal sebagai salah satu komoditas hortikultura bernilai tinggi, dengan permintaan yang terus meningkat seiring perkembangan populasi serta kebutuhan yang beragam, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun industry. Namun, produksi cabai merah masih faktor musim memberikan pengaruh besar terhadap hasil, sehingga terjadi fluktuasi harga yang akhirnya memengaruhi penghasilan petani. Data produktivitas di Sumatera Utara menunjukkan tren peningkatan dari 2010-2021 dengan rata-rata 2,94 ton/hektar, di mana sentra produksi terbesar terdapat di Kabupaten Simalungun, Karo, Dairi, dan Batubara, yang menyumbang lebih dari 80% produksi. Kabupaten Pakpak Bharat juga menunjukkan perkembangan signifikan dengan lonjakan produksi dari 75 ton pada 2020 menjadi 811 ton pada 2023. Dengan demikian, cabai merah memiliki permintaan yang tinggi, baik di pasar lokal maupun internasional, menuntut adanya strategi pengelolaan produksi serta harga untuk menciptakan stabilitas.

Kata kunci: Cabai Merah, Hortikultura, Produktivitas, Fluktuasi Harga, Luas Lahan

ABSTRACT

RINGGO JANUARD PADANG. Economic Performance of Red Chili (*Capsicum Annum L*) Farming Business in Tinada District, Pakpak Bharat Regency Supervised by NATALIA LUSIANINGSIH SUMANTO,S.Si,M.Si and DANY JUHANDI,SP,M.Sc.

El presente estudio tiene como objetivo analizar la producción de las empresas productoras de Chile Colorado. Red chili is a key horticultural commodity with high economic value and increasing demand driven by population growth and diversified utilization across household and industrial sectors. Despite its potential, production remains highly seasonal, leading to price volatility and income instability for farmers. In North Sumatra, productivity has shown a positive trend from 2010 to 2021, averaging 2.94 tons per hectare, with major production concentrated in Simalungun, Karo, Dairi, and Batubara Regencies, which together account for more than 80% of regional output. Pakpak Bharat Regency has also exhibited significant growth, with production increasing from 75 tons in 2020 to 811 tons in 2023. These findings underscore the strong prospects of red chili for domestic consumption and export markets while highlighting the necessity of implementing effective production and price management strategies to support long-term sector sustainability.

Keywords: Red chili, Horticulture, Productivity, Price fluctuation, superficie terrestre